

MAKNA LAGU *BERSERK* OLEH MAFUMAFU

oleh

Gabriela Zerlina O. P., Sri Oemiati.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro.

e-mail: gabrielazerlina@gmail.com, sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Sebagai salah satu lagu yang membesarkan nama Mafumafu dalam industri musik, *Berserk* memiliki makna yang istimewa untuk Mafumafu sendiri. Penulis berusaha untuk mengungkapkan dan membongkar makna lagu yang ingin disampaikan oleh Mafumafu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang ingin disampaikan oleh Mafumafu ketika menulis dan membuat lagu tersebut. Data penelitian diambil dari lirik lagu band *After the Rain* dalam album *Clock Crest Story* yaitu *ベルセルク (Berserk)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teori semiotika Rifaterre. Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa lagu ini menunjukkan seperti apa rasanya terkurung dalam sebuah sel dan tidak dapat mengatakan apapun untuk membela dirinya. Mafumafu melambangkan kejadian yang terjadi di dalam lagu ini seperti penipuan. Mafumafu pada saat itu menulis semua lagu populernya berdasarkan pengalaman pribadinya, membuat lagu ini terasa begitu nyata.

Kata Kunci: *Mafumafu, Rifaterre, Semiotika, Lirik Lagu,*

1. PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1993: 8). Sebagai seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan segala aspek kehidupannya, karya sastra sudah bukan hanya dipergunakan sebagai media penyampaian ide, teori, dan sistem berpikir manusia. Apabila dikaji melalui bentuk atau cara pengungkapannya, sastra dapat dianalisis melalui genre sastra itu sendiri, yaitu puisi, novel, dan drama/film. Karya sastra juga digunakan pengarang untuk menyampaikan pikirannya tentang sesuatu yang ada dalam realitas yang dihadapinya.

Realitas ini merupakan salah satu faktor penyebab pengarang menciptakan karya, di samping unsur imajinasi. Karya sastra merupakan sebuah seni kreatif sehingga sebuah karya sastra harus dapat melahirkan sebuah karya yang indah. Selain itu sastra juga harus dapat menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan umat manusia. Karya sastra merupakan gambaran kehidupan hasil rekaan seseorang yang sering kali karya sastra karya sastra itu menghadirkan kehidupan yang diwarnai oleh latar belakang dan keyakinan pengarang.

Lagu merupakan sebuah sarana yang di gunakan oleh para pengarang lagu untuk menyampaikan perasaan mereka dengan pilihan kata-kata yang melambangkan perasaan yang mereka rasakan tersebut. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* atau KBBI, lirik diartikan sebagai karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi juga diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Diksi dalam Lirik lagu secara tidak langsung memiliki makna, yang jika digali akan mendapatkan makna lagu yang sesungguhnya atau lebih tepatnya perasaan penulis lagu yang sesungguhnya.

Untuk mencari makna dari sebuah karya sastra, Riffaterre dalam Ratih (2017: 5) menyebutkan ada empat pokok yang harus diperhatikan, yaitu (1) ketidaklangsungan ekspresi puisi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif, (3) matriks, model dan varian-varian, dan (4) hipogram.

Utaite (歌い手), merupakan istilah dalam bahasa Jepang untuk orang-orang yang mengcover lagu atau telah meluncurkan lagu buatannya dan menyebarkannya melalui platform “Nico Nico Douga” dan “Youtube” di bawah kategori *utatemita* (歌ってみた). Istilah “utaite” sendiri sangatlah unik sebab hanya dapat di gunakan terhadap penyanyi dalam “Nico Nico Douga”, membuatnya berbeda dari *Kashu* (歌手), yang merupakan penyanyi pada umumnya.

Pada umumnya, para “utaite” mengcover lagu-lagu *Vocaloid*, *Anisong*, *game song*, dan *J-Pop*. Mereka juga terkadang melakukan parodi dengan lirik yang berbeda untuk lagu-lagu populer. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendengar untuk mengerti akan lirik yang mereka nyanyikan, dan juga merupakan salah satu bentuk hiburan yang mereka berikan kepada para penggemar.

Berserk (ベルセルク), merupakan lagu yang ditulis oleh seorang *utaite* bernama *Mafumafu* yang memulai karirnya dalam dunia *utaite* pada Desember 2010. *Berserk* diupload ke dalam situs “Nico Nico Douga” pada tanggal 31 Oktober 2015 dan ke dalam situs “Youtube” pada 2 November 2015. *Berserk* kemudian dimasukkan ke dalam album “*Clock Crest Story*” pada tanggal 13 April 2016 bersama dengan temannya, *Soraru* yang juga merupakan seorang *utaite*. Lagu ini ditulis oleh *Mafumafu* dan juga diaransemen oleh *Mafumafu* sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018;15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Selain itu metode penelitian deskriptif kualitatif menurut para ahli lain meliputi pendapat Sukmadinata (2017;73) adalah metode yang digunakan

untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembacaan Heuristik

Berserk dalam bahasa Norwegia memiliki arti “*crazed warrior*” yang berarti seorang prajurit yang gila. Menurut Mafumafu, dalam dunia *game RPG*, “*going berserk*” (dalam bahasa Indonesia berarti mengamuk) berarti tidak bisa mengendalikan diri sendiri, dengan kata lain, kau menjadi sebuah kepribadian yang berbeda. Berikut adalah lirik lagu *Berserk* dalam bahasa Indonesia beserta pembacaan heuristik lagu tersebut.

Berserk

Ku mencocokkan kenyataan yang dibuat-buat ini, aku pun menahan napas. Penjara ini yang kita sebut sebagai kehidupan terus membuat diriku yang aneh.

Dianggap tiada olehnya, aku pun menulis lagu. Namun dengan kata-kataku yang telah direnggut, aku menjadi tidak bisa tertawa.

Seperti puzzle yang kehilangan salah satu bagiannya, aku menjadi tidak dapat mengingat apapun. Ini menakutkan; bahkan sebelum aku mengenalmu, aku sudah membunuhmu, kau tahu.

Biarkanlah semuanya menghilang sepenuhnya sekarang, jika itu berarti aku harus diwarnai dengan warna dunia ini, tolong tusuk aku degna jari itu.

Kamu membencinya? Kami juga membencinya. Sekarang tinggalkan aku sendiri. Mari ucapkan selamat tinggal.

Selamat tinggal, kelas bawah.

Jika karakter “manusia” 「人」 berdiri dan saling mendukung, apa aku yang bahkan tidak bisa percaya pada diriku sendiri kepada siapa aku seharusnya berpegang teguh?

Rasanya seolah-olah ada sesuatu yang lebih penting dari segalanya ada di sini. Aah, tapi pasti akan lebih baik jika aku tidak tahu, aku sangat menyadari fakta seperti itu.

Aku tidak bisa diselamatkan, ku sudah menyadarinya sekarang.

Yang membuatku selalu terpesona hanyalah bagian yang ada di dalam layar computer.

Tidak dapat melihat bahkan esok hari, aku mulai kehilangan akal dan menaburkan bensin kemana-mana. Semua orang mulai mencekik leherku dan mungkin tertawa sembari mereka melakukannya.

Biarkanlah semuanya menghilang sepenuhnya, semua merupakan bagian dari dunia yang kacau ini. Namun aku menolak untuk tercoreng oleh asap kotor ini.

*Kamu membencinya? Kami juga membencinya. Itu kenapa tinggalkan aku sendiri, setelah ku membuka borgol yang penuh dengan kebencian ini.
Hei, anak kelas bawah*

Hermeneutik

Mafumafu, dalam wawancaranya dengan majalah *Utatemita no Hon* edisi Mei 2016 mengenai album "*Clock Crest Story*", menjelaskan bahwa Mafumafu menulis lagu berdasarkan pengalaman yang terjadi padanya. Ketika sesuatu yang sangat mengejutkan terjadi, manusia menjadi terjebak secara mental dan tidak dapat mengingat banyak hal dengan benar. Itulah hal yang ingin disampaikan Mafumafu lewat lagu ini. Mafumafu berkata bahwa di masa lalu lagu yang telah dibuatnya disebar di internet dan dibuat seolah-olah itu dibuat oleh seseorang yang berbeda, seperti penipuan. Rasanya seperti terperangkap di dalam sebuah sel dan tidak dapat mengatakan apapun mengenai hal itu. Menurutnya pada saat itu dirinya ditinggalkan dalam sebuah lingkungan yang benar-benar menyakitkan. Mafumafu menggambarkan pengalaman yang dilaluinya pada saat itu menjadi lirik lagu ini.

「人」という文字が互いを支え合うのなら自分も信じられない僕は
何にすぎりゃいいんだよ

*"Hito" to iu moji ga tagai wo sasaeau no nara jibun mo shinjirarenai boku
ha*

Nani ni sugarya iin dayo

Jika karakter "manusia" 「人」 berdiri dan saling mendukung, apa aku yang bahkan tidak bisa percaya pada diriku sendiri kepada siapa aku seharusnya berpegang teguh?

Pada lirik tersebut dapat dilihat bahwa Mafumafu menggunakan kanji 「人」 untuk menggambarkan bagaimana kalimat itu saling mendukung untuk bisa membentuk kanji tersebut. Namun pada lirik selanjutnya dapat dilihat bahwa Mafumafu pada waktu itu tidak memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri sehingga Mafumafu pun mempertanyakan kepada siapa dia bisa berpegang teguh dan tidak runtuh di atas dirinya sendiri.

Matriks, Model, dan Varian

Setelah melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam lirik lagu *Berserk* terdapat pencitraan dari seorang manusia yang mengalami kesedihan dan rasa sakit yang sangat dalam di hatinya. Di dalam kesedihannya itu, ia berharap semua orang dapat mengerti rasa sakit yang dirasakannya dan membantunya untuk maju melangkah ke masa depan sebelum ia mengakhiri hidupnya sendiri. Mafumafu ingin pendengarnya mengerti seperti apa rasanya ketika dikhianati oleh seseorang yang telah dipercaya.

Model dalam lagu ini adalah 人生というこの監獄が捻じ曲がったボクを作っていく / *jinsei to iu kono kangoku ga nejimagatta boku wo tsukutte*

iku / Penjara ini yang kita sebut sebagai kehidupan terus membuat diriku yang aneh karena sifatnya yang puitis dan merupakan penyebab dari perilaku aneh yang dilakukan oleh “aku” sepanjang lagu ini. Varian dalam lagu ini adalah (1.) Kehidupan; (2.) Kenyataan; dan (3.) Kehilangan.

Setelah diketahui model dan variannya, dapat diketahui matriks dari lirik lagu *Berserk*, yaitu “menghadapi kenyataan”. Dalam lagu ini Mafumafu merasa bahwa ia harus menghadapi kenyataan yang sedang dialaminya untuk mengerti apa yang terjadi padanya. Bahwa selama ini yang dilihatnya hanyalah apa yang ada di balik layar yang membuatnya terpesona dan membiarkan dirinya terjebak didalam pesona itu.

Hipogram

Hipogram yang terdapat di dalam lagu *Berserk* adalah hipogram potensial. Hipogram potensial merupakan pusat makna dari teks yang memiliki kesetaraan dengan matriks, oleh karena itu hipogram potensial dari lirik lagu *Berserk* sama dengan matriksnya, yaitu “menghadapi kenyataan”.

4. PENUTUP

Simpulan

Pada lagu *Berserk*, setelah melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik terdapat pencitraan seseorang yang tersakiti oleh orang lain dan ia harus menghadapi kenyataan yang ada dihadapannya. Lagu ini melambangkan proses menghadapi kenyataan yang dihadapi oleh sang penulis, dimana ia berada di dalam sebuah sel ketat dan tidak dapat mengatakan apapun mengenai hal itu. Matriks dari lagu tersebut berupa “menghadapi kenyataan”, modelnya berupa “penjara ini yang kita sebut sebagai kehidupan terus membuat diriku yang aneh”, dan variannya berupa (1.) kehidupan; (2.) kenyataan; dan (3.) kehilangan. Hipogram yang ditemukan berupa hipogram potensial yang setara dengan matriks, yaitu “menghadapi kenyataan”. Makna dari lagu tersebut adalah seseorang yang merasa terpojokkan karena hal yang di sukainya hampir tidak bisa dia lakukan lagi dan ia harus menghadapi kenyataan yang ada di hadapannya sesakit apapun kenyataan itu. Lagu ini melambangkan seperti apa proses yang dialami oleh sang penulis saat ia menghadapi kenyataan ini. Dimana dia tidak bisa mengatakan hal apapun mengenai hal yang terjadi padanya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Atar M, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angka.
Emma. 2016. *Utatemitta no Hon Mei 2016's edition translation*.
Mafumafu. 2015. *Berserk's music video*.
Ratih, Rina. 2017. *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Seminar Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (PEDALITRA I)
Penguatan Literasi Melalui Pengajaran Bahasa dan Sastra
27 Oktober 2021
PBID, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. London: Indiana of University Press.

Sanastrawberry. *Berserk's lyrics*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

-----[https://destination-of-](https://destination-of-fate.tumblr.com/post/142559890866/englishoraru-and-mafumafu-kcs-interview)

[fate.tumblr.com/post/142559890866/englishoraru-and-mafumafu-kcs-interview](https://destination-of-fate.tumblr.com/post/142559890866/englishoraru-and-mafumafu-kcs-interview) (diakses pada 11 Oktober 2021 pada pukul 19:33)

-----<https://www.youtube.com/watch?v=ZeDGODkAoxU> (diakses pada 11 Oktober 2021 pada pukul 19:41).

-----<https://www.jpopasia.com/mafumafu/lyrics/316122/kuro-crest-story/berserk/> (diakses pada 11 Oktober 2021 pada pukul 19:41).